

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai budaya etnis Madura dalam sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di UD Selamat Jaya. Sistem pengendalian yang ditemukan dilakukan analisis kelemahan berdasarkan sudut pandang spiritualitas dan nilai budayanya sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan UD Selamat Jaya sebagai obyek penelitian. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada lingkungan internal UD Selamat Jaya yang anggota organisasinya adalah orang Madura. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen (jika memungkinkan). Proses pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu 3 bulan. Metode wawancara yang digunakan adalah *semi-structured interviews* dimana beberapa pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya namun dalam prosesnya menyesuaikan kondisi spontanitas partisipan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang dimiliki obyek masih dalam bentuk informal. Tidak banyak nilai budaya Madura yang dilaksanakan. Sebagian dilakukan sebagai kebiasaan tanpa pemahaman secara sadar. Dari sudut pandang spiritualitas pun demikian, tidak banyak namun ada secara tersirat. SPM berbasis spiritualitas yang dipadukan dengan makna nilai budaya Madura dapat menjadi solusi dari analisa kelemahan yang dilakukan. Hasil analisa dan pembahasan menunjukkan bahwa SPM berbasis spiritualitas yang dikombinasikan dengan nilai budaya Madura memberikan dampak positif bagi UD Selamat Jaya.

Kata kunci : sistem pengendalian manajemen berbasis spiritualitas, nilai budaya, etnis Madura, budaya perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to understand the value of Madurese ethnic culture in the management control system applied in UD Selamat Jaya. The control system found was analyzed for weakness based on the point of view of spirituality and its own cultural values.

This research is a qualitative research and use UD Selamat Jaya as research object. The scope of the study is limited only to the internal environment of UD Selamat Jaya whose members of the organization are Madurese. The methods used to obtain data are interview, observation, and document analysis (if possible). The collection process takes place within 3 months. Interview method used is semi-structured interviews where some questions have been prepared beforehand but in the process adjust the condition of spontaneity of participants.

The research findings show that the object's control system is still informal. Not much Madura cultural value is implemented. Some are done as a habit without conscious understanding. From the angle of spirituality, too, there is not much but it is implied. MCS based on spirituality combined with the meaning of Madurese cultural values can be a solution of weakness analysis. The result of analysis and discussion shows that SPM based on spirituality combined with Madurese cultural values give positive impact to UD Selamat Jaya.

Keywords: management system based on spirituality, cultural values, ethnic Madura, corporate culture.